

Perencanaan dan pengendalian kebutuhan material dengan metode material requirements planning (Telaah kasus pada perusahaan perakitan pesawat telepon PT. Industri Telekomunikasi Indonesia)

Aziz Lukianto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20303528&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Pelayanan kepada pelanggan memegang peranan yang penting dalam keberhasilan suatu perusahaan. Dalam suatu perusahaan yang melaksanakan produksinya berdasarkan pesanan, ketepatan waktu penyelesaian kontrak merupakan syarat utama untuk dapat memberikan pelanggan pelayanan yang baik kepada para untuk dapat menyelesaikan pesanan sesuai dengan kontrak yang telah disetujui diperlukan adanya persediaan material yang dapat menjamin kelancaran proses produksi. Dalam suatu perusahaan perakitan, jumlah dan waktu kebutuhan komponen/material suatu sub perakitan tergantung pada jumlah dan waktu kebutuhan komponen sub perakitan sebelumnya sehingga keterlambatan atau kekurangan pada salah satu komponen akan mengganggu kelancaran produksi secara keseluruhan. Untuk dapat mengatasi kemungkinan terjadinya keterlambatan dalam penyediaan komponen diperlukan adanya rencana pemesanan komponen dalam jumlah dan saat yang tepat sehingga dapat memenuhi jadwal produksi dengan biaya yang optimal. Rencana pemesanan ini dapat dilakukan dengan apa yang dikenal dengan metode Material Requirements Planning. Dengan metode ini dapat dibuat suatu perencanaan berupa jadwal yang dapat menunjukkan komponen tertentu yang dibutuhkan untuk memproduksi produk akhir, jumlah kebutuhan yang tepat, kapan waktu pemesanan harus dilakukan, kapan diterima dan atau dipakai dalam siklus produksi sehingga dapat ditentukan rencana pemesanan yang optimal baik untuk pesanan komponen ke supplier maupun pesanan kerja ke sub perakitan. Informasi-informasi yang diberikan oleh rencana pemesanan ini secara kontinyu akan memberikan catatan keadaan terakhir mengenai kebutuhan dan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kontrak dalam suatu periode tertentu sehingga perubahan-perubahan karena hambatan dalam proses produksi maupun material akan cepat diketahui untuk dapat segera diambil tindakan dalam perencanaan yang akan datang. Dengan demikian penentuan waktu penyelesaian kontrak dan penjadwalan produksi yang akan datang dapat dilakukan dengan lebih tepat dan realistis.